

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) merupakan salah satu pabrik karet yang berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan bahan baku yang diperoleh dari kebun PT. BSP sendiri dan merupakan salah satu eksportir di industri karet, dengan luas lahan 18,950 Ha. PT. BSP mampu menghasilkan 8.907,56 ton *Cenex*, 13.542,50 ton *Crumb Rubber* dan 4.919,4 ton *Block Skim Rubber*. Produksi besar yang dilakukan PT. BSP ini diimbangi dengan pengelolaan manajemen sumber daya manusia sebagai ujung tombak dalam produksi karet dan pengelolaan lingkungan (Bakrie Sumatera, 2012).

PT. BSP telah memperoleh penghargaan bendera emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atas keberhasilannya memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3, dalam proses audit resertifikasi oleh PT. Sucofindo untuk Area Sumatera Utara. Penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik di PT. BSP juga dibuktikan dengan meraih penghargaan K3 kategori kecelakaan nihil (*Zero Accident*) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada tahun 2012 (Bakrie Sumatera, 2012).

Keberhasilan PT. BSP dalam meraih penghargaan tersebut tidak lepas dari perkembangan manajemen yang mempengaruhi faktor K3 dalam menurunkan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja, antara lain persepsi terhadap K3 dan pelaksanaannya dalam perusahaan tersebut. Persepsi ini dipengaruhi oleh aspek internal seperti upaya manajemen dalam menciptakan suasana kerja yang aman, lancarnya komunikasi antara pihak manajemen dan pekerja, adanya pelatihan K3 dan adanya peraturan keselamatan kerja.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai analisis pelaksanaan K3 dan budaya K3 yang telah diterapkan oleh PT. BSP untuk mengetahui apakah iklim keselamatan kerja di perusahaan berpengaruh besar terhadap perilaku aman para pekerja selama bekerja, dan apakah faktor-faktor iklim keselamatan kerja seperti prosedur kerja dan komunikasi, tekanan kerja, komitmen manajemen, hubungan,

pelatihan dan peraturan keselamatan dan faktor lainnya dapat mengakibatkan tumbuhnya kebiasaan kerja yang aman di lingkungan pabrik. Penelitian juga dilakukan untuk menganalisis apakah manajemen yang baik menciptakan iklim kerja, meningkatkan serta memperbaiki SMK3 di perusahaan sehingga nantinya perusahaan mampu menjadi percontohan dalam bidang K3 bagi perusahaan lain.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian Tugas Akhir ini adalah melihat hubungan antara iklim keselamatan terhadap lama bekerja dan jabatan berdasarkan kriteria metode kuisioner SCQ (*Safety Climate Quisioner*).

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Menganalisis penilaian terhadap kondisi budaya K3 di PT. BSP;
2. Menganalisis hubungan antara budaya K3 pada manajemen PT. BSP;
3. Merumuskan upaya perbaikan budaya K3 di PT. BSP.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Menjadi gambaran mengenai kondisi karyawan serta situasi kerja yang dialami pekerja sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan terutama di bidang K3;
2. Dapat menjadi masukan perbaikan SMK3 bagi perusahaan lain yang bergerak di industri yang sama.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di unit produksi PT. BSP pabrik Bunut, Kisaran, Sumatera Utara;
2. Analisis faktor iklim keselamatan kerja berupa prosedur kerja dan komunikasi, tekanan kerja, komitmen manajemen, hubungan antara manajemen dan pekerja, pelatihan dan peraturan keselamatan terhadap lama bekerja dan jabatan;
3. Data penelitian dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan kuisioner;
4. *Safety Climate Quisioner* (SCQ) dan analisis statistik korelasi menggunakan SPSS.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori tentang peraturan terkait keselamatan kerja, iklim keselamatan kerja, kebiasaan keselamatan, dan analisis statistik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi hubungan iklim keselamatan dengan kebiasaan keselamatan kerja.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Berisi tentang profil PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk, kegiatan produksi dan jumlah karyawan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasannya.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diperoleh.

